

## BAB IV METODOLOGI

### A. Metodologi Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan, pada tahap ini merupakan langkah awal dari kegiatan yaitu melakukan survey tempat yang dapat dijadikan lokasi kerja praktek yang dimana pada tempat tersebut terdapat suatu objek berupa permasalahan atau sesuatu yang dapat dikembangkan untuk dijadikan proyek. Topik yang diambil adalah kekayaan intelektual dengan jenis merek sementara judul yang diajukan sebelumnya adalah pendaftaran merek melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, namun karena adanya perubahan pada tempat kerja praktek, maka judulnya mengalami perubahan tetapi masih dengan tema yang sama yaitu kekayaan intelektual jenis merek. Melalui berbagai macam pertimbangan, akhirnya tempat kerja praktek yang didapat adalah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan survey yang dilakukan melalui pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau, bahwa hanya beberapa bagian di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau yang terbuka bagi mahasiswa magang. Topik yang diambil untuk judul kerja praktek ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2) Tahap Pelaksanaan, tahap pengumpulan data di tempat kerja praktek dilakukan melalui website resmi Bank Indonesia yang dapat di akses secara umum dan melalui pengumpulan data secara langsung dari pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau yang bisa

dilakukan izinya secara lisan atau tertulis menggunakan surat pengantar survey yang dikeluarkan oleh kampus.

Data yang kemungkinan akan digunakan adalah data tertulis ataupun jenis data lainya seperti wawancara dan dokumentasi foto atau video. Setelah mendapatkan data data yang akan digunakan untuk proyek,

selanjutnya adalah tahapan perangkaian proyek yang dilakukan berdasarkan dari permasalahan yang ada di tempat kerja praktek tersebut. Proyek yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi yang dilakukan secara

lisan dan juga tertulis berupa brosur sederhana berbentuk digital dan hardcopy yang dicantumkan mengenai manfaat dari mendaftarkan merek dagang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan prosedur pendaftaran

merek dagang .

Pada hari ke 1 sampai dengan hari ke 2, kegiatan yang dilalui adalah proses penyampaian materi yang dilakukan oleh Manajer dan

asisten Manajer dari masing masing fungsi. Penyampaian materi berlangsung dari pagi hingga sore yang dimana isi materi tersebut mengenai tugas tugas dari setiap fungsi dan unit dan mengenai Bank Indonesia

secara umum.

Pada hari ke 3, kegiatan magang dimulai dan *jobdesk* baru dibagikan pada hari itu. Posisi yang didapat untuk melaksanakan proses

magang pada minggu ke 1 adalah bagian Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan. Selama di fungsi ini, hal yang dilakukan sampai dengan hari ke 8 adalah menginput data arsip di *Record Management*

*System* Bank Indonesia yang dimana arsip tersebut merupakan warkat

anggaran kegiatan, memorandum, surat undangan eksternal, proposal, kwitansi, dan lembaran disposisi pejabat yang telah dibundel. Telah

dilaksanakan oleh Fungsi Koordinasi dan Kebijakan Komunikasi.

Diantaranya adalah Program Sosial Bank Indonesia, Beasiswa Genbi, rapat Tim Inflasi Daerah, pembangunan berbagai macam fasilitas atau hal

yang meliputi program sosial, acara yang akan diselenggarakan oleh sekolah atau universitas di Batam dengan mengajukan proposal untuk penyelenggaraan kegiatannya di ruang serbaguna, dan kegiatan lainnya

mengenai kemasyarakatan di Kepulauan Riau.

Selain mengerjakan tugas dari Fungsi yang ditempatkan, pada minggu ke 2, kegiatan yang didapat sebagai rangkaian dari magang adalah

penyampaian materi mengenai pelaksanaan sistem kliring beserta persyaratannya dan proses kliring yang disampaikan oleh Bapak Fahmi selaku Petugas Kliring dari Bank Mestika.

Pada hari ke 9, posisi magang dipindah ke bagian Fungsi Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimana pada hari itu tugas yang dilakukan adalah pendataan barang yang

akan dikirim ke Jakarta untuk dipamerkan di kegiatan expo dengan mengambil foto barang barang berupa tas, pakaian, kalung, kain, dan pernik pernik lainnya yang merupakan barang hasil ketrampilan. Selain

mengambil foto, barang tersebut juga ditempelkan stiker yang mencantumkan harga jual dari setiap barang.

Pada hari ke 12, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan proyek berupa sosialisasi yang dilaksanakan pada

acara Wirausaha Bank Indonesia selama kurang lebih 20 menit mengenai proses pendaftaran merek bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual beserta jenis jenis merek yang tidak dapat didaftarkan dan ditolak. Sosialisasi dilakukan menggunakan *slide* presentasi dengan contoh gambar formulir dan lampiran yang harus disampaikan ke Kemenkumham.

Pada hari selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun bagan alir tersebut menggunakan aplikasi. Pendaftaran merek melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mencantumkan proses dari awal pendaftaran sampai dengan dikeluarkannya sertifikat merek. Bagan alir ini akan diberikan ke bagian Fungsi Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berupa file dengan format gambar yang dikirim ke email asisten Manajer Fungsi Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pada hari ke 14, posisi magang dipindah ke bagian perpustakaan yang dikelola oleh Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan, yang dimana pada hari itu pustakawan dari Bank Indonesia Jakarta melakukan kunjungan untuk mengaplikasikan sistem pustaka yang ada. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah mengembalikan buku buku ke rak berdasarkan kode buku. Hari berikutnya, posisi magang masih berada di bagian yang sama yaitu perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa ketersediaan buku dan laporan statistik yang berada di tempat berdasarkan data yang telah diarsip untuk kemudian dilaporkan mengenai

ketersediaan buku dan laporan statistik tersebut dengan memberikan tanda di data yang telah dicetak.

Pada hari ke 16 kegiatan magang dipindah ke Unit Operasional Sistem Pembayaran. Kegiatan yang dilakukan pada hari ke 1 di unit tersebut adalah melakukan input data ke sistem secara online. Berkas yang

diinput adalah pencabutan dan penambahan Peserta Kliring Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang dimana peserta kliring merupakan bank umum yang dilakukan oleh Petugas Kliring dari bank yang menjadi

peserta kliring di Batam, Daftar Hitam Nasional, Sosialisasi Kliring di Bukit Tinggi, Sosialisasi Bilyet Giro, Kliring Bank, dan Spesimen.

Hari ke 17 kegiatan yang dilakukan masih seputar arsip kegiatan kliring dan sistem pembayaran. Kegiatan yang dilakukan pada hari itu meliputi pengarsipan data Petugas Peserta Kliring yang telah dicabut dan penambahan Petugas Peserta Kliring berdasarkan nomor surat dari

pencabutan dan penambahan petugas yang kemudian diarsip di dokumen berbentuk excel. Nomor surat tersebut dicatat berdasarkan nama petugas dan nama bank.

Hari ke 18, kegiatan yang dilakukan adalah menjumlahkan lembar survey yang dilakukan sebagai rangkaian dari kegiatan sosialisasi Bantuan Pangan Non Tunai. Lembar survey tersebut diisi oleh peserta yang

kemudian dikumpulkan. Sampai pada hari ke 20, kegiatan yang dilakukan masih seputar sistem pembayaran dan kliring. Hari ke 21 sampai dengan hari ke 22 kegiatan yang dilakukan adalah menginput data warkat dan

dokumen yang berada di kotak kardus yang diletakan di ruang Khazanah

secara manual yang kemudian data tersebut dicetak dan diletakan di dalam kardus sebagai daftar isi kotak.

Tahap terakhir dari kegiatan magang ini adalah presentasi akhir mengenai materi yang didapat yang telah disampaikan pemateri dan berdasarkan dasar hukum yang berlaku saat ini. Presentasi tersebut dihadiri oleh para pejabat Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau.

3) Tahap Penilaian dan Pelaporan, penyusunan laporan kerja praktek dilakukan setelah implementasi proyek. Penilaian dilakukan oleh Manajer. Penilaian dilakukan berdasarkan Form Penilaian yang terlampir di laporan kerja praktek.

Penilaian dilakukan berdasarkan kegiatan berupa tugas – tugas yang dilaksanakan selama berada di fungsi - fungsi yang berada di tempat kerja praktek. Selain penilaian kinerja, hal lainnya yang dinilai adalah laporan magang dan presentasi akhir yang berisikan kegiatan magang yang dilakukan dan tugas dari setiap fungsi yang ada. Laporan kerja praktek disampaikan ke Pembimbing untuk diperiksa jika terdapat suatu atau beberapa kesalahan mengenai penulisan atau isi materi sebelum dijilid.

Selain itu, lampiran lampiran yang ada juga disampaikan ke Pembimbing untuk ditandatangani. Jika laporan sudah siap diperiksa dan dapat dikumpulkan, selanjutnya adalah penjilidan laporan berdasarkan fakultas dan jika sudah melalui proses penjilidan, laporan yang sudah

berbentuk *hardcopy* ini kemudian dilaporkan untuk dikumpulkan ke perpustakaan.

## B. Jadwal Kerja

Kerja praktek yang dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau dimulai pada tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 17 Juli 2019 dengan jam kerja pukul 7:30 sampai dengan jam 16:45. Proses magang di tempat tersebut berlangsung dari Senin sampai Jumat selama 1 bulan sejak tanggal yang telah diajukan melalui surat.

Tabel 1

### Jadwal Kerja

	Tahap		Tahapan		Tahap			
Tahapan	Persiapan		Pelaksanaan		Pelaporan			
Bulan	Juni				Juli			
Minggu	Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4	Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

### **C. Project Deliverables**

Proyek yang akan diimplementasikan harus dibicarakan dulu lebih lanjut dengan pihak yang terkait. Hal yang harus disampaikan pada pembicaran ini meliputi tujuan, manfaat, serta bentuk dari proyek yang akan diberikan setelah diimplementasikan.

Hal yang dilakukan pada tahap awal berupa permasalahan yang ada di tempat kerja praktek atau suatu hal yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui proyek yang akan diimplementasikan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan pengembangan lebih lanjut dari kegiatan atau aktivitas yang sudah pernah dilakukan oleh pihak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu pendaftaran merek.

Sebelumnya pendaftaran merek yang dilakukan oleh pihak Usaha Mikro, Kecil, dilakukan secara mandiri melalui berbagai macam lembaga. Diantara lembaga tersebut adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang sering membuka kuota untuk pendaftaran merek secara gratis yang pada umumnya dibuka bagi para pelaku usaha jenis tersebut. Namun, hal ini tidak dibuka setiap saat, karena jika kuota pendaftaran sudah penuh maka pendaftaran merek ini tidak dapat dilakukan lagi sampai nanti ada program sejenis yang dibuka selanjutnya. Berdasarkan hal ini, muncul suatu permasalahan yang dimana jika ada pihak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang harus mendaftarkan mereknya segera namun kuota sudah ditutup maka pendaftaran tidak dapat dilakukan mereknya melalui lembaga tersebut untuk sementara waktu sehingga pihak pelaku usaha harus melalui lembaga lain jika merek tersebut harus didaftarkan dengan segera. Lembaga lain yang dapat melakukan pendaftaran merek adalah Direktorat



Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham. Lembaga tersebut berwenang untuk melakukan pendaftaran merek di Indonesia yang dapat dilakukan pada jam kerja kantor yaitu hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 8:00 sampai pukul 16:00 .

Proses pendaftaran merek melalui lembaga ini sebenarnya mudah dan sederhana, tetapi karena tidak setiap individu atau pihak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pernah melakukannya atau mungkin ada yang menganggap bahwa prosesnya rumit, para pihak tersebut akhirnya tidak melanjutkan pendaftaran mereknya karena kendala tidak tersedianya alur yang menggambarkan proses setiap tahap pendaftaran mulai dari persyaratan berkas, pengajuan berkas pendaftaran, sampai pada tahap Sertifikat Merek dikeluarkan.

Maka dari itu, hal ini dapat dijadikan suatu proyek yang dikembangkan yaitu dengan menggambarkan proses tersebut melalui bagan alir yang dapat dijadikan sebagai gambaran tahap tahap yang harus dilalui sampai Sertifikat

Merek dikeluarkan. Selain bagan alir yang diberikan melalui pihak Fungsi Pelaksanaan Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah, hal lainnya yang merupakan proyek dari kegiatan ini adalah sosialisasi langsung ke pihak pelaku

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menghadiri acara pelatihan Wirausaha Bank Indonesia yang akan diadakan sebagai upaya pengembangan .